

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pertambahan penduduk biasanya diikuti pula dengan bertambahnya aktivitas yang dilakukan oleh semua lapisan masyarakat disetiap bidangnya. Salah satu prasarana yang dibutuhkan masyarakat dalam menunjang aktifitas tersebut adalah transportasi. Transportasi sendiri dibedakan menjadi 3 macam yaitu transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara. Dalam hal ini penyusunan akan membahas salah satu permasalahan yang sering ditemui di bidang transportasi khususnya di bidang transportasi darat yaitu evaluasi kinerja ruas jalan. Kinerja ruas jalan ini dipengaruhi berbagai hal yaitu karakteristik jalan, arus lalu lintas, kecepatan, kapasitas, volume kendaraan, tundaan kendaraan dan hambatan samping.

Kebutuhan akan transportasi darat pada saat ini khususnya jalan raya dirasakan semakin meningkat sejalan dengan perkembangan teknologi diberbagai bidang. Perkembangan otomotif yang meningkat jumlah kendaraan yang beroperasi di jalan raya. Sehingga bila tidak diimbangi dengan ruas jalan yang memadai maka akan menimbulkan masalah yaitu terganggunya lalu lintas jalan raya.

Pasar Wonokromo atau yang lebih dikenal dengan *DTC(Darmo Trade Center)* merupakan daerah perdagangan yang mempunyai aktifitas yang sangat tinggi terutama pada jam – jam sibuk. Tampak pada jam sibuk aktifitas parkir di

depan Pasar Wonokromo yaitu pada jalan pasar Wonokromo sangat tinggi sehingga bahu jalan yang ada penuh oleh parkir kendaraan terutama sepeda motor, becak yang pada menunggu penumpang. Jumlah angkutan yang menaik turunkan penumpang sepanjang segmen jalan, jumlah kendaraan bermotor yang masuk dan keluar ke/ dari lahan samping jalan dan arus kendaraan yang bergerak lambat seperti becak dan gerobak, angkutan, truck dan sebagainya. Hal ini dapat menyebabkan lebar efektif jalan menjadi berkurang sehingga kecepatan menjadi rendah dan selanjutnya berdampak pada tundaan dan kemacetan lalu lintas. Kemacetan ini terutama terjadi pada pagi hari dan sore hari, hal ini disebabkan karena aktifitas puncak di pasar itu terjadi pada pagi dan siang hari. Durasi terjadinya tundaan dan kemacetan pada Jalan Stasiun Wonokromo ini tidak terjadi terlalu lama tapi kejadiannya itu berlangsung terus sampai waktu menjelang siang dimana kegiatan di pasar pada itu sudah berkurang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang terjadi pada daerah Jalan Stasiun Wonokromo disebabkan banyaknya kendaraan umum seperti angkutan kota yang berhenti di tengah jalan untuk menaikkan atau menurunkan penumpang dan barang, pejalan kaki yang menyebrang dan arus kendaraan lambat sehingga menjadi tundaan yang berakibat pada timbulnya kemacetan pada kendaraan yang ada di belakangnya hingga hampir mencapai simpang. Hal ini sangat terasa saat jam- jam sibuk. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi mengenai kinerja ruas jalan yang terjadi pada ruas jalan tersebut.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk:

1. mengetahui dan mengevaluasi kinerja ruas jalan yaitu arus lalu lintas, kecepatan, kapasitas, dan hambatan samping yang terjadi pada Jalan Stasiun Wonokromo.
2. memberikan solusi/pemecahan permasalahan yang ditimbulkan akibat Pasar Wonokromo di Jalan Stasiun Wonokromo guna meningkatkan kapasitas dan kinerja jalan.

### **1.4. Batasan Masalah**

Dalam penulisan Tugas akhir ini dengan mempertimbangkan luasnya faktor – faktor yang berpengaruh, maka dalam penelitian ini digunakan batasan – batasan masalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini akan membahas mengenai beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja jalan yang terdapat pada Jalan Stasiun Wonokromo Kota Surabaya yaitu kendaraan berhenti dan parkir, pejalan kaki dan penyebrang, kendaraan tak bermotor (sepeda, becak dll). Volume kendaraan yang melintas dan kendaraan keluar masuk parkiran samping jalan.
2. Penelitian dilakukan selama 3 hari yaitu Sabtu, Minggu, dan Senin.
3. jenis kendaraan yang menjadi obyek survei adalah sepeda motor (MC), kendaraan ringan (LV), kendaraan berat (HV), kendaraan tak bermotor (becak, sepeda, delman).

4. Pengambilan data dilakukan pada pagi(06.00-08.00), siang(11.00-13.00) dan sore (16.00-18.00). masing – masing 2 jam.
5. Penelitian dilakukan dengan interval waktu 15 menit selama 2 jam.
6. Perhitungan dan analisis menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.

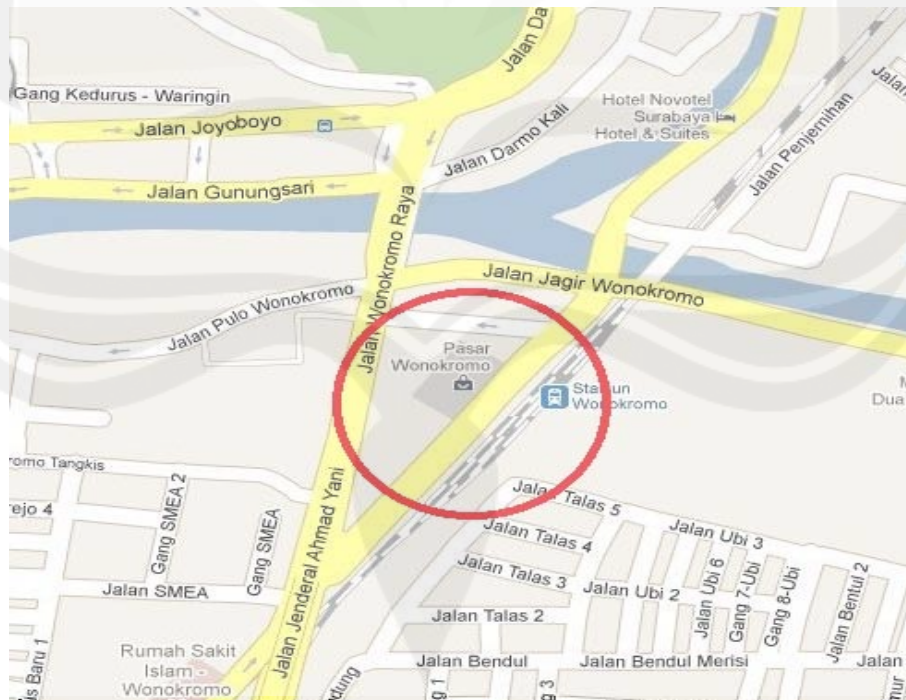
#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengambil penanganan yang tepat untuk meningkatkan kinerja jalan serta untuk mengetahui besarnya faktor penunjang kinerja ruas jalan yang terjadi di jalan perkotaan khususnya Jalan Stasiun Wonokromo kota Surabaya yang akan diterapkan dalam usaha meningkatkan kecepatan kendaraan sehingga dapat mengatasi antrian yang terjadi.



Lokasi Penelitian

Gambar 1.1. Lokasi Penelitian



Gambar 1.2. Ruas Jalan yang diteliti



**Gambar 1.3. Jalan Stasiun Wonokromo arah Selatan**



**Gambar 1.4. Jalan Stasiun Wonokromo arah utara**